



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	10 Desember -2021
Close	6,652.92	Value (Rp Triliun) 13.09
Change (point)	8.99	Volume (Miliar Lbr) 25.71
Persen (%)	0.14%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,378
Market PER (x)	19	LQ 45 Persen (%) (0.43)

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	2,739	3,461 (722)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,971.00	216.3	0.60%
Nasdaq	15,631.00	113.20	0.72%
FTSE	7,292.00	(29.50)	-0.40%
DAX	15,623.00	(15.95)	-0.10%
CAC 40	6,992.00	(16.60)	-0.24%
Hangseeng	23,996.00	(259.10)	-1.08%
Nikkei 255	28,438.00	(287.70)	-1.01%
Strait Times	3,136.00	(6.80)	-0.22%

Yield Indo Sun 10Y	6.5280	0.006	0.09%
Yield US10Y	1.4890	0.002	0.13%
VIX	18.69	(2.890)	-15.46%
Como Indx	225.90	0.550	0.24%
IndoCDS	6.54	-	0.00%
EIDO	23.49	(0.050)	-0.21%
USDIndx	96.10	(0.133)	-0.14%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,832.50	(380.00)	-1.92%
Tin (\$/ton)	39,310.00	(132.50)	-0.34%
Gold (\$/ton)	1,784.80	9.20	0.52%
CPO (RM/ton)	5,243.00	13.00	0.25%
Natural Gas	3.89	0.08	1.93%
Wood Pulp	4,800.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	71.67	1.08	1.51%
Coal NEWC (\$/ton)	163.25	6.25	3.83%

Sumber : bloomberg, iqplus

Market Review

- Sempat IHSG dibebani dengan *profit taking* mengekor dengan bursa eksternal, namun berbalik arah setelah ada rilis data ritel Indonesia mengalami teknikal rebound dari kontraksi. Bursa Indonesia ditutup menguat sebesar 8,99 poin menuju 6.652. Investor asing membukukan jual beli senilai Rp722 miliar. *crossing* CASA @480 senilai Rp202 miliar, CARE @488 sejumlah Rp197 miliar, BBRI @4.134 sejumlah Rp167 miliar, MPRO @352 capai Rp148 miliar, DNET @3.300 senilai Rp112 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp13,09 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, KUAS, HRUM, TLKM, BBRI, SMGR, CARE, MDKA, BBYB, ASII.
- Emiten Top Transaksi Volume : KUAS, ZINC, CPRO, KBAG, BHIT, BIPI, TOYS, CARE, BABP, HKMU.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBRI, BBKA, ASII, BMRI, SMGR, MSIN, HRUM, INDF, UNTR.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, ASII, SMGR, BMRI, INDF, UNVR, BUKA, INTP.
- Emiten Lose %: UNTR, BRPT, SMGR, TLKM, WIKA, CPIN, BUKA, ASII, ICBP, BBKA, UNVR, ITMG.
- Emiten Top % : INTP, MEDC, BSDE, TPIA, PWON, ERAA, BBTN, TINS, JSRM, TKIM, INKP.
- Dow Jones diakhir pekan kemarin ditutup lonjak capai 216,30 poin menuju 35.971 didorong ekspektasi *windows dressing*. Rilis data inflasi AS November capai 6,8%, Ekspektasi konsumen Michigan Desember lebih tinggi dari sebelumnya. Rilis data tersebut mendorong pelaku pasar mengakumulasi aksi beli.
- Harga minyak mentah kembali lonjak capai 1,51% menuju US\$71,67/barrel seiring berkurangnya kekhawatiran pasar terhadap Omicron.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.590 Support I : 6.620 sedangkan Resistance I : 6.670 dan Resistance II: 6.690;
- IPO NASI.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 163 kasus menjadi 4.259.143 kasus, jumlah dirawat menjadi 5.158 orang, yang meninggal tambah 7 orang menjadi 143.936 orang dan jumlah yang sembuh tambah 184 pasien sebesar 4.110.049 orang
- News Emiten : PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. (MIKA), menargetkan terdapat penambahan dua rumah sakit baru dan berencana akuisisi 1 rumah sakit baru hingga 2022 mendatang. PT Medikaloka Hermina Tbk. (HEAL) akan melakukan pembelian saham kembali atau buyback. Buyback saham ini akan dilaksanakan terhitung sejak tanggal 13 Desember 2021 hingga 7 Januari 2022. PT Hyamun Sukses Abadi (HSA) mendivestasi saham HK Metals Utama (HKMU) senilai Rp10,99 miliar. Salah satu pemegang saham pengendali itu, menjual 157 juta lembar. Transaksi dilakukan dengan harga pelaksanaan Rp70 per saham. Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2021 yang diterbitkan oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) mulai dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi Berkelanjutan V Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun (TBIG05CN2) dicatatkan dengan nilai nominal sebesar Rp1.455.000.000.000,00 dengan tingkat bunga tetap 3,60% per tahun dan jangka waktu 370 hari.
- PT Wahana Inti Makmur Tbk. (NASI) dalam rangka pencatatan saham NASI di papan pengembangan BEI. NASI akan menjadi perusahaan tercatat ke-52 yang tercatat di BEI pada tahun 2021. NASI bergerak pada sektor Consumer Non-Cyclicals dengan sub sektor Food & Beverage. Adapun Industri dan sub industri NASI adalah Processed Foods. Harga penawaran NASI adalah senilai Rp155,- per lembar saham dengan jumlah saham yang dicatatkan sebanyak 807.400.000 lembar saham, sehingga kapitalisasi pasarnya adalah senilai Rp125.147.000.000,-.
- Penjualan ritel Indonesia sepanjang Oktober 2021 mengalami lonjakan dari kontraksi capai 6,5%. Sinyal perbaikan ritel potensi emiten konsumen good diuntungkan. Rilis data tersebut IHSG ditutup menguat 8,99 poin menuju 6.652. Menjelang penutupan akhir tahun IHSG peluang cetak rekor sejalan dengan ekspektasi *windowsdressing* tahun ini. IHSG pekan ini menanti data neraca perdagangan Indonesia yang diumumkan pada Kamis ini. Menjelang pengumuman tersebut namun akan diimbangi dengan *tapering* AS. Dengan sentimen tersebut bursa Indonesia akan bergerak fluktuatif. Untuk sentimen hari ini dengan memperhatikan penguatan dari rally harga spot komoditas dimulai dari emas, CPO, minyak mentah maupun batubara. Pada perdagangan hari ini IHSG potensi menguat dengan kisaran 6.620-6.670 ditopang dari sentimen penguatan bursa AS maupun Uni Eropa pada penutupan perdagangan akhir pekan kemarin.
- Bow : BRIS, BTPS, BBNI, BBTN, JSRM, HEAL, CARE, SAME, ADRO, PTBA, MTEL, ASII, INTP



NEWS EMITEN

AGII – Saratoga Perbesar AGII Capai 8,84%

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (SRTG) kini memiliki sebanyak 8,84% saham PT Aneka Gas Industri Tbk. (AGII) menyusul pembelian yang dilakukan pekan lalu. Kepemilikan SRTG pada saham AGII sebesar 251,94 juta lembar atau 8,22% persen. Namun pada Kamis (30/9/2021) kepemilikan saham SRTG bertambah menjadi 270,94 juta atau 8,84%.(Sumber: Idnfinancials.com) Per: 23,83x

HKMU – BMRI Beri Pinjaman Senilai Rp2,45 Triliun Ke HKMU.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) menyepakati pembiayaan senilai Rp2,45 triliun kepada PT Utama Karya beserta mitra kontraktornya. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang sedang dikerjakan dan pinjaman memiliki tenor 12 bulan. Jumlah pembiayaan sebesar Rp2,45 triliun tersebut dirinci sebanyak Rp2,2 triliun merupakan limit kredit modal kerja yang diberikan kepada Utama Karya dan Rp250 miliar menjadi limit pembiayaan bagi mitra supplier Utama Karya yang menggunakan skema invoice financing sebagai underlying.(Sumber: Idnfinancials.com) PER : 533,33x

BLTZ – Dapat Pinjaman Modal Dari KEXIM Senilai KRW15 Miliar.

The Export Import Bank of Korea (KEXIM) mengucurkan fasilitas kredit senilai (Korean Won) KRW 15 miliar untuk PT Graha Layan Prima Tbk (BLTZ). Bila dikonversi dalam rupiah, maka fasilitas tersebut setara Rp 182,85 miliar dengan Rp 12,19 per KRW. BLTZ melunasi fasilitas senilai KRW 17 miliar atau setara Rp 207,23 miliar kepada KEXIM. Pinjaman tersebut diperoleh pada 4 Desember 2017 dan diamandemen pada 7 Desember 2020.(Sumber: Idnfinancials.com) PER: -8,58x

TFAS – Sicepat Dan Volta Beli 10.000 unit Motor Listrik.

PT SiCepat Ekspres Indonesia meresmikan kerjasamanya bersama PT TFAS Energi Indonesia (TEI), anak usaha PT Telefast Indonesia Tbk (IDX:TFAS) - MCAS Group dan Volta, dalam pembelian 10.000 unit motor listrik Volta pada Hari Rabu, 8 Desember 2021. Acara ini digelar secara simbolis di Gedung Marketing SiCepat Ekspres, Jakarta Selatan. Kerja sama ini merupakan salah satu bentuk inovasi SiCepat Ekspres dalam memilih kendaraan operasional untuk mengantarkan paket-paket kepada pelanggan. (Sumber: Idnfinancials.com) Per : 275,95x

AVIA– Tambahkan Modal Ke Tirtakencana Senilai Rp1,41 Triliun.

PT Avia Avian Tbk (AVIA) menyuntik tambahan modal sebesar Rp 1,41 triliun untuk PT Tirtakencana Tatawarna (TKTW). Perseroan menyampaikan perusahaan mengambil bagian sebanyak 2,83 juta saham dengan nominal Rp 500 ribu per saham dan Wijono Tanoko, Direktur Utama AVIA ikut ambil bagian sebanyak dua lembar. Tujuan peningkatan saham TKTW antara lain, guna modal kerja sebesar Rp 950 miliar, belanja modal Rp 85 miliar, dan pelunasan utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) sebesar Rp 380 miliar. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: -

TBIG – Catatkan Pendapatan K3-2021 Senilai Rp4,56 Triliun.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) mencatatkan pendapatan dan EBITDA pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2021 masing-masing sebesar Rp4,56 triliun dan Rp3,98 triliun. TBIG memiliki 37.983 penyewaan dan 20.049 site telekomunikasi. Dari total site tersebut, TBIG memiliki 19.938 menara telekomunikasi dan 111 jaringan DAS dengan rasio kolokasi sebesar 1,90. (Sumber: Idnfinancials.com): Per: 54,31x

TLKM – Akan Akuisisi Perusahaan Optik

PT Telkom Indonesia Tbk dikabarkan bakal menjajaki peluang akuisisi perusahaan serat optik di Indonesia. langkah ini dilakukan sejalan dengan meningkatnya permintaan bisnis data. Dengan memiliki anak usaha di bidang serat optik, maka upaya ini dinilai dapat semakin memperlebar ekspansi emiten raksasa penyedia layanan telekomunikasi ini. (Sumber : www.idxchannel.com) Per : 16,50x

UNVR – Akan Bagi Dividen Interim Rp66/saham

PT Unilever Indonesia menetapkan pembagian dividen interim 2021 senilai Rp66 per lembar. Besaran nilai dividen Unilever itu, berdasar rapat direksi pada Jumat, 19 November 2021. Unilever mengklaim dividen interim dari laba per 30 Juni 2021. Sedang saham berhak menerima dividen interim mencapai 38,15 miliar. Dengan jumlah saham diterbitkan itu, dividen interim Unilever 2021 mencapai Rp 2,51 triliun. Cum date pada 29 November 2021 di pasar reguler dan negosiasi. Sedang dividen interim akan dibayarkan ke rekening investor pada 16 Desember 2021.(Sumber: Kontan.co.id) PER : 27,36x

JTPE – Didirikan Anak Usaha Baru Senilai Rp2,5 Miliar.

PT Jasiindo Tiga Perkasa Tbk (JTPE) telah mendirikan anak usaha baru dengan nama PT Solusi Anak Milenial, yang akan menjalankan bisnis informasi dan telekomunikasi. Sementara modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh perseroan sebanyak Rp2,5 miliar. (Sumber: Idnfinancials.com) Per: 25,92x



anugerah sekuritas indonesia

Notasi Khusus - 30 Nopember 2021

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian MTEL Closed Price : 785 Buy Kisaran : 770-780 Support : 760 Target Jual 1 : 810 Target Jual 2 : 830</p> <p>BUKA Closed Price: 515 Buy Kisaran : 500-505 Support : 490 Target Jual 1 : 535 Target Jual 2 : 560</p> <p>HEAL Closed Price: 995 Buy Kisaran : 970-980 Support : 950 Target Jual 1 : 1.050 Target Jual 2 : 1.100</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>SCMA Closed Price: 368 Buy Kisaran : 362-366 Support : 360 Target Jual 1 : 390 Target Jual 2 : 430</p> <p>SAME Closed Price: 440 Buy Kisaran : 432-436 Support : 400 Target Jual 1 : 460 Target Jual 2 : 480</p> <p>INKP Closed Price: 8.000 Buy Kisaran : 7.800-7.900 Support : 7.500 Target Jual 1 : 8.400 Target Jual 2 : 8.600</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GMFI	E,D,X	53	OKAS	E
2	ALMI	E	28	GOLL	B,L,C,Y,X	54	PANI	X
3	ARGO	E	29	GTBO	L,S,Y,X	55	PICO	M,X
4	ARTI	E,L	30	HDTX	E	56	PLAS	L,Y
5	BCIP	Y	31	HOME	A,L,Y	57	POLY	E
6	BEEF	E	32	IBFN	E,D,X	58	RIMO	L,Y
7	BIKA	E	33	IIKP	C	59	SAFE	E
8	BTEL	E	34	INTA	E,D,X	60	SDMU	E
9	BUVA	L,Y	35	JKSW	E	61	SIMA	E,L,Y
10	CANI	E	36	KARW	E	62	SKYB	L,Y
11	CARS	C	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SQMI	E
12	CMPP	E	38	KPAL	L,Y	64	SRIL	M,L
13	CNKO	E,Y	39	KRAH	B,L,Y	65	SUGI	L,Y
14	CNTX	E	40	LAPD	E,D,S,X	66	SULI	E
15	COWL	L,Y	41	MABA	D,L,Y,X	67	TAXI	E
16	CPRI	Y	42	MAGP	Y	68	TDPM	M,L,Y,X
17	DEAL	E,Y	43	MAMI	L,Y	69	TELE	E,L
18	DUCK	L,Y	44	MDRN	E	70	TIRT	E
19	DWGL	E	45	MGNA	E,D,S,X	71	TRAM	L,Y
20	ELTY	L,Y	46	MTFN	E	72	TRIL	Y
21	ENVY	L,S,Y,X	47	MTRA	B,L,Y,X	73	TRIO	E
22	ETWA	E	48	MYRX	B,L,Y,X	74	UNIT	L,Y
23	FITT	X	49	MYTX	E	75	UNSP	E
24	FORZ	L,Y	50	NIPS	L,Y	76	WSBP	M
25	GIAA	M,E,D,X	51	NUSA	L,Y	77	WSBP	M
26	GLOB	E	52	OCAP	E,S,X			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

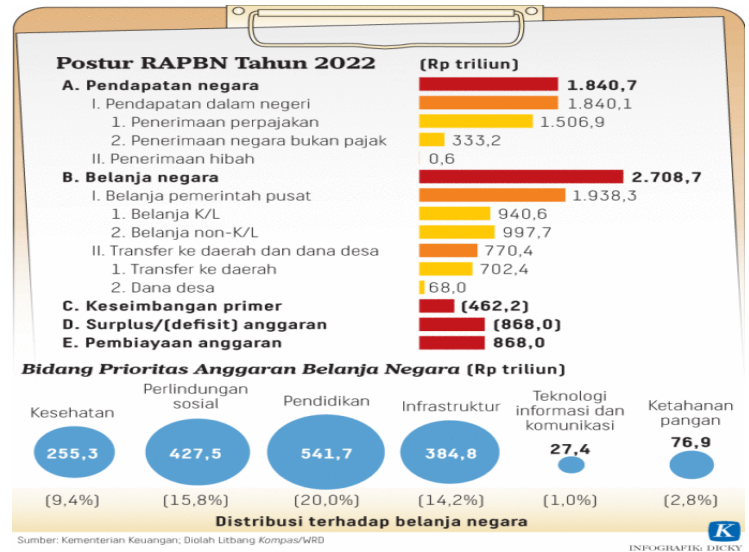
	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
